

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yang berfokus pada pengukuran yang objektif terhadap fenomena sosial dengan memanfaatkan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis melalui statistik. Jenis penelitian yang akan dilaksanakan ialah korelasional. Penelitian korelasional adalah jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan serta seberapa erat dan arah hubungan antara dua variabel atau lebih (Azwar, 2012).

Penelitian korelasional yaitu jenis penelitian non-eksperimental yang banyak digunakan dalam bidang Pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk menjelaskan perilaku manusia dan memprediksi hasil yang mungkin terjadi. Langkah-langkahnya meliputi penentuan masalah, studi pustaka, perumusan hipotesis, rancangan dan metodologi, pengumpulan serta analisis data (Nurhaswinda dkk., 2025).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik atau atribut yang dimiliki oleh individu atau objek yang menunjukkan variasi dan ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus kajian untuk dianalisis serta ditarik kesimpulannya (Abubakar, 2021). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat:

1. Variabel bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas (variabel X) adalah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (variabel Y). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya ialah kecenderungan kepribadian *agreeableness*.

2. Variabel terikat (*Dependen variabel*)

Variabel terikat (variabel Y) variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (variabel X). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya ialah *social loafing*.

Jadi, jenis pendekatan penelitian kuantitatif ini ialah jenis penelitian yang dilakukan untuk melihat dan membuktikan apakah ada korelasi antara kedua variable. Dilakukan dengan menganalisis data yang berupa angka- angka dengan Jenis penelitian yang dilakukan berdasarkan deskriptif kuantitatif korelasional.

C. Definisi Operasioanl Variabel-Variabel Penelitian

Defenisi operasional adalah definisi yang dibuat oleh peneliti untuk menjelaskan istilah-istilah dalam masalah penelitian dengan tujuan menyelaraskan persepsi atau pandangan antara peneliti dan pihak yang terlibat dalam penelitian (Sanjaya, 2013). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kepribadian *Agreeableness* adalah sejauh mana siswa memiliki sifat ramah, koperatif, empati dan peduli terhadap orang lain

2. *Social loafing* adalah menurunnya motivasi atau penurunan kinerja siswa selama bekerjasama dengan kelompok dibandingkan dengan bekerja secara individual atau sendiri

D. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Menurut Ismiyanto (Roflin, 2021), populasi merupakan keseluruhan subjek atau totalitas dari subjek penelitian yang dapat berupa individu, objek yang dapat memberikan atau menjadi sumber informasi (data) bagi penelitian. Dengan kata lain, populasi adalah area atau kelompok yang menjadi objek penelitian, yang memiliki kualitas serta memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian hingga penarikan kesimpulan. Berikut ini disajikan populasi siswa SMP Negeri 31 Padang.

Tabel				3.1
Data Rincian	No	Kelas	Jumlah	SMP
Jumlah Siswa	1	VII	258	
Negeri 31	2	VIII	256	
Padang.	Jumlah total		514	

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2018) menjelaskan bahwa Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini merepresentasikan karakteristik populasi secara menyeluruh berdasarkan sampel dengan menerapkan teknik *Simple Random Sampling*. Kemudian metode pengambilan sampel dilakukan dari populasi dengan memilih anggota secara acak tanpa mempertimbangkan kategori atau kelompok tertentu yang ada dalam populasi.

Untuk menentukan ukuran sampel, peneliti menetapkan batas toleransi sebesar 5% dari total populasi sebagai pedoman umum. Pendekatan ini dipilih guna menyesuaikan dengan ketersediaan sumber daya, termasuk tenaga, biaya, dan waktu yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

Tabel 3.2 Issac dan Michael

N	S			N	S			N	S		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	115	138	2800	537	310	247
15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	563	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1050	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1100	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1200	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1300	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1400	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1500	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1600	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1700	485	292	235	750000	663	348	271
230	171	139	125	1800	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	1900	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2000	510	301	241	900000	663	348	271
260	187	149	133	2200	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	664	349	272

Berdasarkan tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Michael didapatkan sebanyak 205 responden. Karakteristik yang peneliti tetapkan adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII SMP Negeri 31 Padang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data bertujuan memperoleh informasi yang relevan dari penelitian ini. Penelitian ini akan menggunakan instrument berupa skala model likert. Menurut Sugiono (2018), skala model likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial.

Dalam menggunakan skala model likert, variabel yang diuji diuraikan kedalam beberapa aspek, yang selanjutnya dijadikan dasar dalam menyusun butir-butir pernyataan atau pertanyaan dalam instrument penelitian (Sugiyono, 2013). Responden diminta untuk menyatakan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang diberikan, melalui pilihan jawaban yang tersedia, yaitu pilihan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), Netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Skala *Agreeableness*

Alat ukur *agreeableness* dalam penelitian ini diukur dengan skala yang disusun sendiri berdasarkan pada teori Costa, dkk. (1991). Peneliti menyusun skala *agreeableness* dengan cara memodifikasi dari penelitian Faizah (2024). Alat ukur ini didasarkan pada enam dimensi yaitu: *trust* (percaya), *straight forwardness* (terus terang), *altruism* (hangat), *compliance* (kerelaan), *modesty* (kesederhanaan), *tender-mindedness* (kelembutan). Skala *Agreeableness* terdiri dari 35 aitem, yaitu 18 aitem favourable dan 17 aitem unfavourable.

Tabel 3.3 *Blue Print* Skala Kecenderungan Kepribadian *Agreeableness*

(Sebelum Uji Coba)

Aspek	Indikator	Butir		Total
		Favorable	Unfavorable	
<i>Trust</i> (percaya)	Percaya pada niat orang lain.	1,3,5	2,4,6	6
	Niat baik individu terhadap individu lain.			
	Percaya yang terbaik dari orang lain dan jarang mencurigai maksud yang tersembunyi.			
<i>Straight forwardness</i> (terus terang)	Berterus terang, sungguh-sungguh, jujur dalam barurusan dengan orang lain.	7,9	8	3
<i>Altruism</i> (hangat)	Tidak mementingkan diri sendiri.	11,13,15,17	10,12,14,16	8
	Sikap peduli terhadap orang lain.			
	Keinginan untuk membantu orang yang sedang kesulitan.			
	Pengorbanan diri dengan sopan dan penuh pertimbangan			
<i>Compliance</i> (kerelaan)	Bersikap lemah lembut terhadap oarang lain dan menghindari yang tindakan agresif.	19,21,23	18,20,22	6
	Memiliki sikap rendah hati untuk menghindari perselisihan.			
	Kesediaan untuk			

	bekerja sama			
<i>Modesty</i> (kesederhanaan)	menunjukkan kesederhanaan dalam memberikan penilaian terhadap kemampuan orang lain dan kepentingan diri sendiri.	25,27,29	24,26,28	6
b. S	Individu nilai rendah hati dalam sikap narsistik.			
k	Sibuk dengan dirinya sendiri dan tidak mementikan urusan orang lain.			
a				
l				
a				
<i>Tender-mindedness</i> (kelembutan)	Kepedulian terhadap orang lain yang akan diarahkan terutama dari perasaan simpati dalam membuat penilaian dan membentuk sikap.	31,33,35	30,32,34	6
c	Mudah untuk membantu dan beramal demi tujuan yang baik.			
i	Individu yang menunjukkan sentimentalitas dengan mudah untuk membantu dan beramal demi tujuan yang baik.			
a				
l				
L				
o				
a				
<i>f</i> Total		18	17	35

ing

Skala *social loafing* disusun berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Myers. Peneliti Menyusun skala *social loafing* dengan cara memodifikasi skala dari penelitian Nur'aini (2024).

Berdasarkan indikator yang telah dijelaskan sebelumnya, maka *blue print* dari skala *social loafing* untuk try out yang peneliti susun adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 *Blue print* skala *social loafing* (sebelum uji coba)

Aspek	Indikator	Butir		Total
		Favorable	Unfavorable	
Berkurangnya motivasi individu untuk berpartisipasi dalam aktivitas kelompok.	Individu kurang bermotivasi untuk berpartisipasi dalam diskusi dan kktivitas tertentu saat berada disekitar orang lain	1,3,5	2,4	5
Sikap pasif	Anggota tim lebih memilih untuk tetap diam dan tidak berusaha memberikan tanggapan	7,9,11	6,8	5
Pelebaran tanggung jawab	Situasi pelebaran tanggung jawab, individu yang merasa telah memberikan kontribusi yang cukup akan menunggu untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan bantuan orang	13,15,17	10,12	5

	lain.			
<i>Free ride</i>	Individu mengambil tanpa ingin berusaha keras untuk bekerjasama	19,21	14,16	4
Berkurangnya kesadaran terhadap penilaian orang lain.	pemahaman atau kesadaran akan penilaian terhadap orang lain akan menyebabkan kemalasan sosial	22,23,24	18,20	5
	Total	14	10	24

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji coba dilakukan sebelum alat ukur digunakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen, sehingga aitem-aitem yang digunakan benar-benar layak dalam mengukur indikator perilaku yang hendak diungkap. Uji coba skala dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 November 2025 terhadap 30 siswa kelas VII A SMP Negeri 22 Padang.

1. Validitas

Validitas berasal dari kata “*Validity*” yang bermakna akurasi suatu tes atau skala untuk melaksanakan fungsi ukurnya. Alat ukur bisa disebut valid jika bisa mengukur apa yang sebenarnya diukur (Sugiyono, 2016). Secara sederhana uji validitas disebut sebagai

kesesuaian dan kecermatan suatu alat ukur penelitian dalam melakukan pengukuran (Ghozali, 2018). Validitas merupakan tanda bahwa instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian telah sesuai. Dalam penelitian ini, jenis validitas yang diterapkan adalah validitas isi (*content validity coefficient*).

Azwar (2012) menjelaskan bahwa validitas isi merupakan validasi yang dilakukan melalui pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes kepada yang berkompeten. Validitas isi lebih bersifat subjektif dari *expert* yang mendukung tujuan pengukuran pada instrument yang berfungsi secara valid. Analisis validitas isi mencakup tentang isi dan bentuk alat tes, termasuk kedalam penggunaan bahasa yang baik dan benar. Dalam proses uji penelitian ini, diterapkan SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 20.0 untuk Windows. Validitas diungkapkan secara empiris melalui koefisien validitas tertentu. Adapun pengujian kelayakan atau melalui professional judgement (penelitian ahli), yang dalam hal ini penulis melakukan pengujian validitas item dibimbing oleh bapak Rahman Pranovri Putra, M.Psi.

Koefisien validitas ini memiliki nilai berkisar antara 0.0 hingga 1.00 dan batas minimum koefisien korelasi sudah dianggap memuaskan jika $r = 0.25$ (Azwar, 2019). Uji validitas butir skala kepribadian *agreeableness* dan *social loafing* ini menggunakan

bantuan program *Statistical Package for Social Sciences (SPSS)* 20.0 for Windows.

a. Analisis aitem instrumen kecenderungan kepribadian *agreeableness*

Tabel 3.5 *Blue Print* skala Kecenderungan Kepribadian *Agreeableness* (Setelah Uji Coba)

Aspek	Indikator	Butir		Total
		Favorable	Unfavorable	
<i>Trust</i> (percaya)	Percaya pada niat orang lain.	1,3,5*	2*,4,6*	6
	Niat baik individu terhadap individu lain.			
	Percaya yang terbaik dari orang lain dan jarang mencurigai maksud yang tersembunyi.			
<i>Straight forwardness</i> (terus terang)	Berterus terang, sungguh-sungguh, jujur dalam barurusan dengan orang lain.	7,9*	8	3
<i>Altruism</i> (hangat)	Tidak mementingkan diri sendiri.	11,13,15,17	10,12*,14,16*	8
	Peduli terhadap orang lain.			
	Keinginan untuk orang yang sedang kesulitan.			
	Pengorbanan diri dengan sopan dan penuh pertimbangan			
<i>Compliance</i> (kerelaan)	Berperilaku lemah lembut pada oarang lain serta jauh dari tindakan	19,21,23	18,20,22*	6

	agresif. Memiliki sikap kerelaan menunda untuk berselisih paham Memiliki kesediaan untuk bekerja sama			
<i>Modesty</i> (kesederhanaan)	Mampu menunjukkan kesedaerhanaannya dalam penilaian terhadap kemampuan dan kepentingan diri sendiri. Individu rendah hati memiliki nilai yang rendah dalam sikap narsistik. Sibuk dengan dirinya sendiri tidak mementikan urusan orang lain.	25*,27,29*	24*,26*,28	6
<i>Tender-mindedness</i> (kelembutan)	Kepedulian terhadap orang lain yang akan diarahkan terutama dari perasaan simpati dalam membuat penilaian dan membentuk sikap. Mudah untuk membantu dan beramal demi tujuan yang baik. Individu yang menunjukkan sentimentalitas dengan mudah untuk membantu	31,33,35	30,32,34	6

	dan beramal demi tujuan yang baik.			
Total		18	17	35

***Aitem gugur**

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan menggunakan SPSS 20.0 disistem operasi Windows, ditemukan 24 aitem dari skala kecenderungan kepribadian *agreeableness* yang dianggap sah. Skor *Corrected item-total correlation* dari aitem yang diterima yaitu 0,253 hingga 0,639. Kemudian terdapat 11 aitem yang tidak valid. Skor *Corrected item-total correlation* dari item yang tidak diterima yaitu -0,295 hingga 0,247. Jadi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui kepribadian *agreeableness* ada sebanyak 24 aitem.

UIN IMAM BONJOL
PADANG

b. Analisis aitem instrumen *social loafing*

Tabel 3.6 *Blue print* skala *social loafing* (setelah uji coba)

Aspek	Indikator	Butir		Total
		Favorable	Unfavorable	
Berkurangnya motivasi individu untuk berpartisipasi dalam aktivitas kelompok.	Individu kurang bermotivasi untuk berpartisipasi dalam diskusi dan ktivitas tertentu saat berada disekitar orang lain	1,3,5	2,4	5
Sikap pasif	Anggota tim lebih memilih untuk tetap diam dan tidak berusaha memberikan tanggapan	7*,9,11	6,8	5
Pelebaran tanggung jawab	Situasi pelebaran tanggung jawab, individu yang merasa telah memberikan kontribusi yang cukup akan menunggu untuk menyelesaikan tugas kelompok dengan bantuan orang lain.	13,15,17*	10,12	5
<i>Free ride</i>	Individu mengambil	19*,21*	14,16*	4

	tanpa ingin berusaha keras untuk bekerjasama			
Berkurangnya kesadaran terhadap penilaian orang lain.	pemahaman atau kesadaran akan penilaian terhadap orang lain akan menyebabkan kemalasan sosial	22*,23*,24*	18,20	5
	Total	14	10	24

*

Aitem gugur

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan menggunakan SPSS 20.0 disistem operasi Windows, ditemukan 16 aitem dari skala *social loafing* yang dianggap sah. Skor *Corrected item-total correlation* dari aitem yang diterima yaitu 0,343 hingga 0,707. Kemudian terdapat 8 aitem yang tidak valid. Skor *Corrected item-total correlation* dari item yang tidak diterima yaitu -0,384 hingga 0,249. Jadi instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui *social loafing* ada sebanyak 16 aitem.

2. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabel merupakan pengukuran yang memiliki reliabilitas. Reliabilitas ialah suatu pengukuran yang bisa menghasilkan data tingkat konsistensi, keterpercayaan, keajegan, dan kestabilan. Namun, intinya reliabilitas merupakan sejauhmana hasil dalam proses pengukuran yang dapat dipercaya (Azwar, 2012).

Reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana instrumen pengukuran menghasilkan data yang konsisten apabila digunakan berulang kali pada subjek yang sama. Semakin tinggi nilai koefisien korelasi yang diperoleh, maka semakin tinggi pula tingkat reliabilitas alat ukur tersebut. Koefisien reliabilitas terdiri dari dua komponen, yaitu nilai korelasi yang menunjukkan besarnya konsistensi, serta tanda positif atau negatif yang mengindikasikan arah hubungan antar pengukuran.

Uji reliabilitas ini dilakukan dengan melibatkan siswa SMP Negeri 22 Padang sebagai partisipan. Untuk menilai sejauh mana ketepatan instrumen skala psikologis dalam penelitian ini.

Hasil uji coba instrumen kecenderungan kepribadian *agreeableness* dan *social loafing* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Hasil Uji Reliabilitas Kepribadian *Agreeableness*

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.714	24

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas *Social Loafing*

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.755	16

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa skor koefisien skala kecenderungan kepribadian *agreeableness* adalah $r = 0,714$. Skor koefisien skala *social loafing* sebesar $r = 0,755$. Hasil tersebut menunjukkan skala kecenderungan kepribadian *agreeableness* dan *social loafing* dapat diterima dan bernilai sangat baik sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis korelasi yaitu suatu teknik yang digunakan untuk menentukan sejauh mana terdapat hubungan antara dua variabel dengan menggunakan *Statistical Package for The Sosial Science (SPSS)*. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk melihat hubungan antara kecenderungan antara kepribadian *agreeableness* dengan *social loafing* dengan menggunakan teknik korelasi person. Analisis ini dilakukan menggunakan teknik korelasi person yang merupakan salah satu metode statistik untuk mengukur tingkat keeratan hubungan antara variabel penelitian. Penelitian ini teknik analisis data menggunakan bantuan *SPSS (Statistical Package for The Sosial Science)*. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi data mendekati distribusi normal atau tidak.

Berdasarkan pendapat Priyono (2016), data dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$), sedangkan jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 ($p < 0,05$), maka data dianggap tidak normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 20.0 untuk *Windows*.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linear antara variabel dependen dengan variabel independen dalam penelitian ini. Uji linearitas ini dilakukan menggunakan *test for linierity* dengan bantuan SPSS 20,0 for windows dengan taraf signifikan 0,05. Suatu variabel dinyatakan memiliki hubungan linear apabila nilai signifikansi pada uji linearitas lebih kecil dari 0,05.

3. Uji hipotesis

Uji hipotesis adalah metode dalam pengambilan keputusan yang berdasarkan analisis data. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi yaitu korelasi pearson product moment, yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen (X) memiliki hubungan dengan variabel independen (Y).